

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, persaingan industri di dunia akan semakin ketat. Indonesia yang pada saat ini kondisi ekonominya sedang dalam proses pemulihan akan menghadapi persaingan dunia. Oleh karena itu setiap perusahaan harus berusaha mengefisienkan akan mengefektifkan kinerja dari perusahaannya sehingga dapat menghadapi persaingan tersebut. Pengukuran kinerja tenaga kerja ada beberapa cara antara lain yaitu dengan cara menilai performa perusahaan secara keseluruhan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keunggulan dalam bersaing adalah faktor-faktor internal perusahaan. Faktor internal cenderung dapat dikendalikan dibandingkan faktor eksternal perusahaan. Secara umum faktor-faktor internal tersebut adalah faktor yang menyangkut kinerja dari input atau sumber daya yang digunakan dan output atau keluaran yang dihasilkan dari proses.

Oleh karena itu untuk melakukan pengendalian faktor-faktor internal tersebut diperlukan suatu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur atau menilai dan mengevaluasi produktivitas dari faktor-faktor internal tersebut. Parameter yang dapat digunakan yaitu jumlah pesanan, jumlah pemakaian bahan baku, dan jumlah karyawan.

UD Sumber Makmur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan tahu. Perusahaan tersebut berlokasi di kecamatan Kamal. UD Sumber Makmur mempunyai karyawan sebanyak 35 orang yang setiap harinya tidak sama dalam masuk bekerja. Karyawan tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian penerimaan bahan baku, pengolahan, pengemasan dan pemasaran. UD Sumber Makmur setiap hari bekerja selama 9 jam dimulai dari jam 7 pagi sampai jam 4 sore. UD Sumber Makmur mengukur produktivitas perusahaan berdasarkan profit yang diperoleh oleh perusahaan.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada UD Sumber Makmur perhitungan produktivitas perusahaan dengan cara mengukur profit yang didapatkan oleh perusahaan pada saat penjualan produk tahu pada konsumen. Dari kasus tersebut perlu perhitungan produktivitas agar mendapatkan hasil yang sesuai yang diharapkan. Metode yang digunakan untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan yaitu menggunakan metode OMAX. Metode OMAX merupakan metode yang mengukur nilai indeks produktivitas perusahaan dengan menggunakan lebih dari satu rasio produktivitas yang dianggap penting bagi perusahaan.

Menurut Tamtomo (2008), metode OMAX mempunyai kelebihan/keunggulan dibandingkan metode yang lainnya yaitu: Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dapat diidentifikasi dengan baik dan dapat dikuantifikasikan, Adanya pengertian bobot yang mencerminkan pengaruh masing-masing faktor terhadap peningkatan produktivitas perusahaan yang penentuannya memerlukan persetujuan manajemen, dan Model ini menggabungkan seluruh faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan dinilai kedalam satu indikator atau indeks.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi masalah pokok adalah bagaimana mengetahui gambaran produktivitas perusahaan UD Sumber Makmur dengan metode *Objective Matrix* (OMAX).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan maka tujuan dari menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) adalah:

Untuk mengetahui gambaran produktivitas perusahaan UD Sumber Makmur dengan menggunakan metode OMAX.

1.4 Manfaat Penelitian

Perusahaan dapat mengetahui gambaran produktivitas perusahaan UD Sumber Makmur dengan menggunakan metode OMAX.

1.5 Batasan Masalah

Supaya pembahasan masalah tidak meluas, penulis memberikan batasan-batasan masalah agar pembahasan hanya terfokus sebagai berikut:

1. Pengukuran yang dilakukan pada jumlah pesanan, pemakaian bahan baku dan jumlah karyawan pada perusahaan
2. Data yang digunakan yaitu Oktober 2013 sampai dengan Desember 2013.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Kebutuhan bahan baku yang digunakan oleh perusahaan sebanyak 3 ton/hari berdasarkan hasil dari observasi
2. Penggunaan waktu kerja selama 9 jam/hari berdasarkan hasil dari observasi
3. Jumlah produk yang dihasilkan 5250 produk/hari berdasarkan hasil dari observasi